BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Pembalakan Liar
Edisi : 22 April 2008
Halaman : 1

Operasi Pembalakan Liar di Riau

Ratusan Ribu Log Kembali Disita

[JAKARTA] Ratusan ribu batang kayu gelondongan (*log*) yang diduga hasil *illegal logging* (pembalakan liar) yang disimpan pada lima kanal di wilayah Pelalawan, Riau berhasil disita aparat Polda Riau dalam operasinya beberapa hari terakhir ini. Hingga Selasa (22/4) siang, barang bukti pembalakan liar tersebut masih diperiksa oleh tim gabungan Polres Pelalawan dan Polda Riau.

Kayu kualitas terbaik jenis *log* yang diperkirakan bernilai ratusan miliar rupiah itu, diduga kuat hasil jarahan kelompok pencuri di sejumlah kawasan hutan Riau yang ditampung di tempat penyimpanan kayu berupa kanal.

Kapolda Riau Brigjen Pol Sutjiptadi kepada *SP*, Selasa (22/4) siang mengatakan, hingga kini pihaknya masih melakukan penyelidikan intensif terkait kepemilikan kayu hasil pembalakan liar tersebut. Selain mengamankan kayu-kayu jenis log yang siap pakai itu, Polada Riau juga menjadwalkan memeriksa CV Alam Lestari yang disinyalir sebagai pemilik kanal tempat penyimpanan kayu tersebut.

"Kasus ini merupakan target pemberantasan *illegal logging* di wilayah hukum Polda Riau. Pengungkapan kasus di Pelalawan ini telah ditangani maksimal oleh polres setempat, silahkan melengkapi data tersebut dengan mengkonfirmasi Kapolres Pelalawan," kata Sutjiptadi.

Sementara itu, Kapolres Pelalawan AKBP I Gusti KL Gunawan yang memimpin operasi pengungkapan ratusan batang kayu ilegal tersebut mengatakan, barang bukti yang disimpan rapi di lima kanal tersebut diperkirakan akan diekspor secara bertahap.

Ia menambahkan, di lokasi penyimpanan kayu itu ditemukan pula banyak serpihan berupa potongan kayu ukuran kecil dan sedang, yang berceceran mengambang atau tergeletak di pinggir kanal. Penyimpangan kayu dalam kanal memang merupakan modus umum kawanan pembalak liar.

Pemeriksaan terhadap CV Alam Lestari dilakukan karena nama perusahaan itu terpampang di sekitar kanal. "Pemeriksaan terhadap pengelola perusahaan itu difokuskan untuk mengungkap asal usul kayu dan ke mana pasokannya," tandas Kapolres Pelalawan. [G-5]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup